

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muslimah merupakan wanita penganut agama Islam yang harus dapat menjaga kesehatan dan kecantikan dirinya karena Allah maha Indah dan menyukai keindahan, namun tetap dengan memegang teguh ajaran dan perintah dalam syariat Islam yakni tanpa merubah format diri yang telah Allah SWT ciptakan. Seiring perkembangan jaman dan banyaknya tuntutan pekerjaan serta pendidikan yang membuat tingkat aktifitas dan rutinitas seorang muslimah semakin tinggi, maka semakin besar pula resiko mengalami stress akibat tubuh mengalami ketegangan. Dengan kondisi fisik dan mental yang tegang, stress dapat pula mempengaruhi sistem kekebalan tubuh lainnya, yang dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh serta penampilan muslimah-muslimah dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu, muslimah pun kini sadar akan kondisi tubuh yang sehat jasmani dan rohani serta tertarik terhadap perawatan kesehatan dan kecantikan. Kesadaran untuk memiliki kondisi tubuh yang sehat secara jasmani dan rohani menjadi salah satu alasan untuk menghilangkan stress yang mereka alami dengan cara meregangkan kembali syaraf-syaraf yang tegang. Untuk itu muslimah-muslimah, membutuhkan relaksasi serta pemijatan dengan beberapa teknik relaksasi yaitu, teknik perawatan SPA dan teknik refleksologi yang mana menggunakan air sebagai media perawatan. Namun, dalam melakukan perawatan banyak hal yang perlu diperhatikan, terutama menyangkut privasi muslimah yang diwajibkan menutup aurat dan tidak ingin auratnya terlihat oleh pandangan laki-laki karena dalam ajaran Islam bagian tubuh-tubuh tersebut bagi muslimah wajib ditutup, selain itu harus menggunakan bahan-bahan yang halal karena dalam Islam melarang segala sesuatu yang bersifat haram.

Penggunaan SPA sebagai sarana pengobatan telah terdaftar dalam literatur medis pada 1500 SM dengan judul Rig Veda yang berarti “pengolahan air untuk penyembuhan demam”. SPA didefinisikan sebagai cara pengelolaan kesehatan dengan menggunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu. Sedangkan untuk pemijatan dapat menggunakan perawatan refleksi, yaitu pemijatan pada titik tubuh tertentu agar syaraf kembali normal dan tubuh terasa rileks. SPA dan refleksologi tidak hanya berfungsi untuk perawatan kesehatan saja namun, juga berfungsi untuk merawat dan menjaga kecantikan tubuh dari ujung kaki hingga ujung kepala. Menurut data statistik menyebutkan industri SPA merupakan salah satu industri yang menyumbang pendapatan terbesar bagi Indonesia. Menurut Menteri Kebudayaan dan

Pariwisata, industri SPA di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan di kawasan Asia setelah India dan China. Hal ini dapat terlihat pada pertumbuhan SPA di Indonesia yang mencapai 7% di tahun 2010, hampir menyamai pertumbuhan SPA di China yang sebesar 8% dan India 11%. (<https://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/05/18/ldyo1-wowindustri-spa-indonesia-masuk-tiga-besar-asia>).

Pada perancangan kali ini kota Bandung dipilih sebagai lokasi perancangan *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah karena kota Bandung merupakan daerah perkotaan dan merupakan pusat ekonomi serta pemerintahan Jawa Barat yang membutuhkan fasilitas relaksasi untuk muslimah yang dapat menjaga keprivasian dan kenyamanan muslimah guna memenuhi kebutuhan kesehatan serta merawat kecantikan tubuh. Meskipun di Bandung telah cukup banyak griya SPA yang menawarkan berbagai macam perawatan untuk mengurangi kepenatan setelah bekerja. Namun, berdasarkan penelusuran penulis, keberadaan Griya SPA dan Refleksologi khusus muslimah masih belum ada. Yang ada hanyalah salon dan SPA muslimah yang lebih menitik beratkan pada perawatan kecantikan rambut daripada perawatan tubuh dan refleksi kaki. Kebutuhan pada Griya SPA dan Refleksologi khusus muslimah membutuhkan area-area private yang terpisah dari pengunjung lain, membutuhkan peralatan yang kompleks seperti *vitchy shower, whirlpool with nozzle*, ruang sauna, dan ruang untuk olah fisik. Namun, pada fenomena yang ada, keprivasian antar ruang perawatan pada SPA khusus muslimah masih belum maksimal karena hanya menggunakan tirai sebagai penutup dan pemisah ruang treatmentnya, hal ini mengganggu kenyamanan pengguna muslimah terutama yang tidak ingin terbatas ruang gerakannya karena takut auratnya terlihat oleh pengunjung lain saat sedang persiapan perawatan maupun saat dilakukannya perawatan. Selain itu juga belum dilengkapi dengan peralatan yang kompleks dan ruang untuk olah fisik muslimah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu Perancangan Interior *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah ini akan di bangun di Kota Bandung yang bertujuan untuk muslimah Bandung yang ingin merasakan relaksasi untuk menghilangkan stress sejenak ditengah-tengah rutinitasnya tanpa rasa takut memanjakan dirinya karena merasa terbatas ruang gerakannya akibat bercampur dengan lawan jenis atau ada campur tangan dengan lawan jenis. Perancangan Interior *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah ini juga memiliki tujuan menciptakan interior yang menghadirkan tema *Relaxing The Secret Beauty Inside You*, tema ini dipilih berdasarkan kewajiban muslimah untuk menutup dan merahasiakan auratnya dari pandangan lawan jenis dan wanita yang berbeda keyakinan dengannya (QS.

An Nur :31) serta terkait situasi perkotaan kota Bandung yang membutuhkan tempat ataupun suasana yang menyenangkan, rileks, tenang, sejuk, bersih untuk rileksasi para muslimah.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari perkembangan SPA saat ini yang sudah menjadi salah satu ciri dari gaya hidup masyarakat terutama muslimah urban, *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah memiliki berbagai macam manfaat yang dapat dihasilkan dengan salah satu faktor utama penentu keberhasilannya yaitu dengan tercapainya suatu kondisi relaksasi yang optimal. Sehingga sangat dibutuhkannya sebuah desain interior khusus, bertema *Relaxing The Secret Beauty Inside You* yang dapat diwujudkan melalui pensuasanaan yang merupakan perpaduan antara gaya *modern* kontemporer yang dipadukan dengan memasukan unsur alam (*Nature*) di dalamnya.

Dari latar belakang yang dibahas, serta hasil survey dari beberapa preseden yang menyerupai atau hampir setara yang ada di kota Bandung maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah di Bandung dengan jarak sirkulasi yang tidak menghambat aktivitas pengguna ruang untuk mencapai ruang perawatan, dan disertai fasilitas perawatan yang lengkap seperti ruang sauna, *whirlpool*, ruang latihan fisik, kolam renang/*swimming pool*;
2. Belum terciptanya privasi dan personal space pada ruang perawatan/fasilitas SPA dan Refleksologi maupun Salon dan SPA khusus muslimah di kota Bandung;
3. Pencahayaan pada ruang perawatan belum memperhatikan teknik yang tepat untuk memberikan efek relaksasi dan belum sesuai dengan kebutuhan pencahayaan saat melakukan aktivitas di ruang tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *Day SPA* dan Refleksologi khusus Muslimah di kota Bandung dengan jarak sirkulasi yang tidak menghambat aktivitas pengguna ruang untuk mencapai ruang perawatan, dan disertai fasilitas seperti ruang sauna, *whirlpool*, ruang latihan fisik, kolam renang/*pool*?

2. Bagaimana menciptakan privasi dan personal space pada ruang perawatan/fasilitas Day SPA dan refleksologi khusus muslimah?
3. Bagaimana menciptakan pencahayaan pada ruang perawatan dengan memperhatikan teknik yang tepat untuk memberikan efek relaksasi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan Day SPA dan Refleksologi khusus Muslimah di Bandung adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan perancangan interior bangunan yang menyediakan rangkaian perawatan SPA dan Refleksologi yang dapat dilakukan sehari-hari pada waktu senggang untuk relaksasi dan rejuvenasi;
2. Menciptakan desain ruang yang memberikan privasi demi kenyamanan dan keamanan pengunjung muslimah untuk menarik perhatian para wanita muslimah yang takut memanjakan dirinya karena merasa terbatas ruang gerakanya karena ruang perawatan yang bercampur dengan lawan jenis atau ada campur tangan lawan jenis saat melakukan perawatan guna memenuhi kebutuhan kesehatan serta merawat kecantikan tubuh;
3. Mewujudkan suatu perancangan interior Day SPA dan Refleksologi khusus Muslimah di Bandung yang bertema *Relaxing The Secret Beauty Inside You* yang bergaya modern kontemporer yang dipadukan dengan memasukan unsur alam di dalamnya sebagai wadah unuk menampung berbagai aktivitas dan fasilitas yang berhubungan dengan SPA dengan memperhatikan sirkulasi yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang;
4. Menciptakan perancangan interior dengan memperhatikan teknik pencahayaan untuk memberikan efek relaksasi;
5. Menciptakan perancangan interior yang memberikan kenyamanan dengan memperhatikan sistem penghawaan ruang.

Adapun sasaran yang dituju pada perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan sarana dan prasarana modern serta jenis perawatan yang bervariasi yang dapat mengakomodasi aktivitas dalam ruang dan seluruh kebutuhan pengguna, baik karyawan maupun pengunjung;
2. Tingkat privasi tiap area dan ruang dipengaruhi oleh tata letak ruang pada bangunan;
3. Menghadirkan atmosfer berbeda yang memperlihatkan unsur kesederhanaan yang dipadukan dengan memasukan unsur alam di dalamnya sebagai fokus utama perancangan, pengaplikasian material serta pencahayaan pada perancangan yang

memberikan efek rileksasi, dan juga menjadikan elemen air serta vegetasi sebagai elemen pendukung perancangan;

4. Memperhatikan teknik pencahayaan yang tepat untuk memberikan efek rileksasi;
5. Memperhatikan sistem penghawaan dari bukaan yang terdapat pada bangunan.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

1. Luas Perancangan

Perancangan interior *Day SPA* dan Refleksologi khusus muslimah dengan luas bangunan $\pm 8.117 \text{ m}^2$ yang akan didesain dengan memperhatikan zoning, blocking dan jalur sirkulasi agar ruang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

2. Lokasi Perancangan

Perancangan baru interior *Day SPA* dan Refleksologi khusus muslimah, yang berlokasi di Jalan Cigadung Raya Barat, Bandung. Lokasi perancangan yang berada di jalan utama namun tetap memiliki suasana yang teduh.

3. Kriteria Perancangan

Klasifikasi SPA yang akan dirancang adalah *Day SPA* dan *Griya SPA Tirta II* dengan fungsi utama perawatan yang dapat memberikan manfaat relaksasi dan rejuvenasi yang dapat dilakukan setiap hari. Dengan pengguna yaitu wanita muslim dengan kategori usia remaja akhir hingga lansia awal (17-55 tahun). Sumber : Kategori umur menurut Depkes RI tahun 2009.

4. Konsep dan Pendekatan Perancangan

Konsep desain interior yang diambil adalah modern kontemporer dengan tema *Relaxing The Secret Beauty Inside You*, yang diaplikasikan pada suasana dan karakter ruang modern kontemporer dengan memunculkan unsur alam, pencahayaan yang memberikan efek rileksasi, elemen pembentuk ruang, dan elemen pengisi ruang.

1.5 Metodologi Perancangan

Berikut beberapa metode yang digunakan dalam perancangan :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk penentuan topik berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi, baik dari segi sosial, lingkungan, dan lainnya untuk selanjutnya dilakukan perancangan agar tercipta sesuatu yang baru yang dapat memperbaiki permasalahan sebelumnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, dengan beberapa poin pengamatan diantaranya sebagai berikut :

1. Lokasi tempat observasi;
2. Suasana dan karakter ruang;
3. Sirkulasi pengunjung dan ruang kerja;
4. Konsep dan Kebutuhan Ruang;
5. Dokumentasi.

Dalam tahap ini penulis melakukan studi lapangan ke dua preseden untuk memperoleh data primer. Empat preseden tersebut antara lain :

1. Humaira Salon & SPA Muslimah

Sama seperti lokasi survey sebelumnya, Humaira Salon & SPA Muslimah juga terdapat beberapa cabang di kota Bandung, yaitu Jl. Terusan Tubagus Ismail Indah No. 1, Jl. Tikukur No. 8. Namun, yang menjadi lokasi survey penulis berada di Jalan Tikukur No. 8, Sadang Serang, Bandung. Tempat ini merupakan salon khusus muslimah dengan fasilitas spa yang cukup lengkap dan perawatannya bervariasi dari perawatan kaki, tubuh, rambut, hingga wajah.

2. Serenity Salon & Day SPA

Griya SPA ini berlokasi di Jalan Condet Baru No. 44, Kramatjati, Jakarta Timur. Griya SPA ini merupakan salon & day SPA khusus wanita yang mengkhususkan teknik perawatan tradisional ala *Balinese & Javanese*. Griya SPA ini sama seperti griya SPA tempat survey penulis sebelumnya yang memiliki cukup lengkap fasilitas SPA dan juga menerapkan terapi-terapi untuk panca indra.

Selain data primer juga dilakukan pengumpulan data sekunder untuk memperoleh standarisasi perancangan fasilitas *Day SPA* dan Refleksologi Khusus Muslimah melalui Peraturan Menteri Kesehatan nomor 8 Tahun 2014 tentang pelayanan SPA, selain itu literatur yang didapat dari internet, referensi buku terkait arsitektur dan interior fasilitas SPA dan Refleksologi, dan Jurnal.

3. Analisa Data

Setelah kedua data tersebut terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisa data agar diperoleh data valid berdasarkan hasil perbandingan antara data survey preseden

dengan data sekunder, untuk mendapatkan solusi desain yang tepat berdasarkan permasalahan yang muncul guna menghasilkan perancangan yang matang dan lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya.

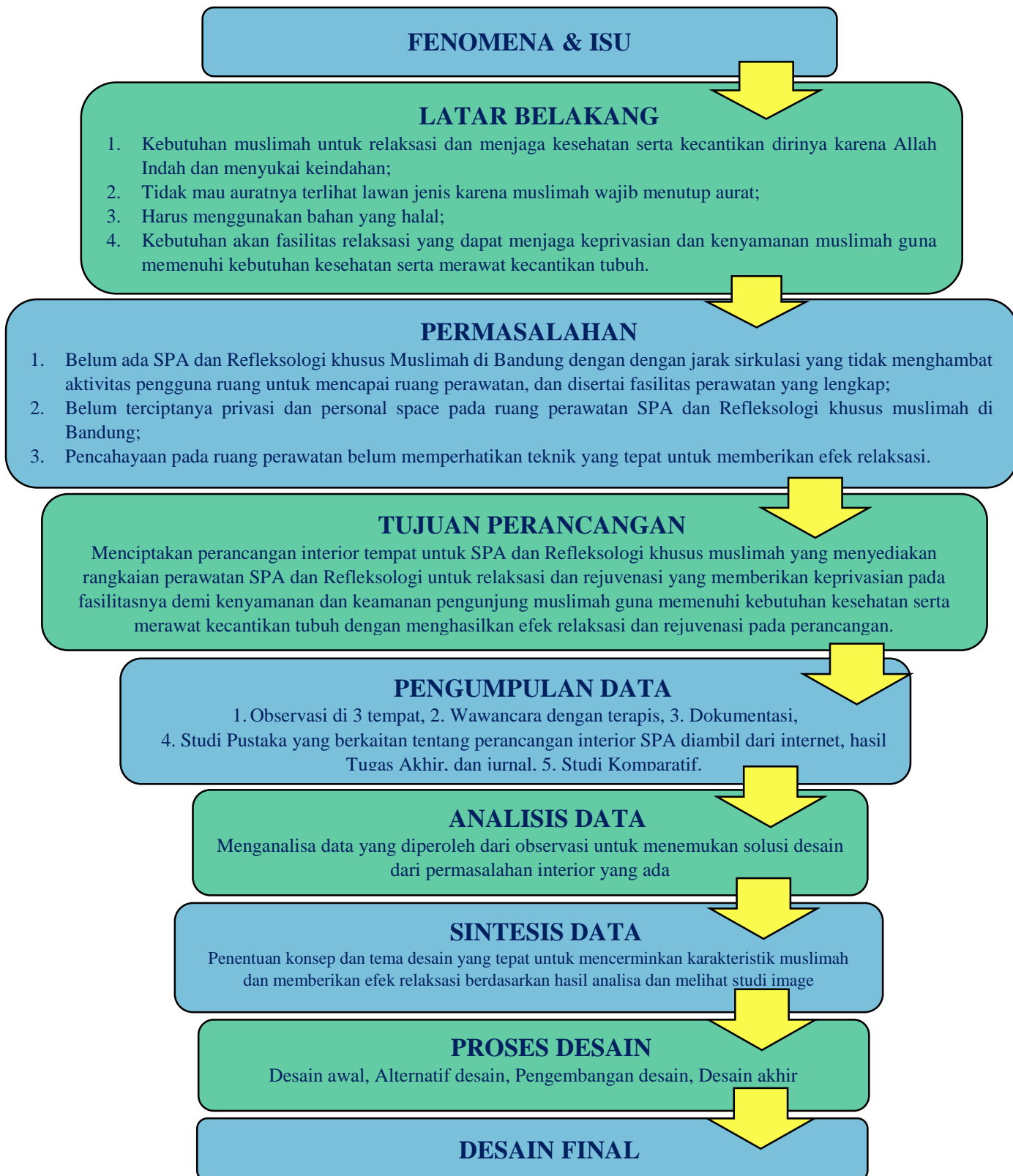
4. Tahap Sintesa

Tahap sintesa adalah tahap penarikan kesimpulan untuk menentukan konsep desain yang diambil berdasarkan hasil analisa seluruh data, yang kemudian akan digunakan saat proses perancangan dan ditransformasikan ke dalam bentuk desain awal, alternatif desain, dan tahap pengembangan desain.

5. Final Desain

Tahap akhir berupa keluaran desain akhir perancangan sebagai wujud solusi dari permasalahan, yang kemudian direalisasikan ke dalam bentuk nyata berupa lembar kerja, portofolio, 3d visual, dan maket.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Laporan Perancangan Interior *Day SPA Dan Refleksologi Khusus Muslimah Di Bandung* yang terdiri dari 5 (lima) bab yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Penjelasan yang berawal dari fenomena/isu yang terjadi kemudian dijelaskan mengenai latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir serta sistematika penulisan Perancangan Interior *Day SPA Dan Refleksologi Khusus Muslimah Di Bandung*.

b. Bab II Kajian Literatur

Penjelasan mengenai data-data yang berhubungan dengan perancangan interior *Day SPA dan Refleksologi Khusus Muslimah di Bandung* serta teori literatur penunjang dari berbagai sumber yaitu dari buku, jurnal-jurnal Tugas Akhir dan juga website-website yang berkaitan dengan perancangan interior *Day SPA Dan Refleksologi Khusus Muslimah Di Bandung*. Selain itu, pada bab ini juga dijabarkan tentang analisa mengenai objek perancangan, denah eksisting, dan program ruang secara umum.

c. Bab III Konsep Perancangan Desain Interior

Penjelasan mengenai konsep yang diambil pada Perancangan Interior *Day SPA Dan Refleksologi Khusus Muslimah Di Bandung*. Hal tersebut meliputi elemen-elemen pengisi interior, konsep tematik, organisasi ruang, sirkulasi, suasana, pencahayaan, penghawaan, penggunaan material, konsep bentuk, konsep warna, dan lain lain.

d. Bab IV Hasil Perancangan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan secara khusus hasil dari pengaplikasian tema dan konsep perancangan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, diperjelas melalui denah khusus serta bagian pendukung lain.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam mencapai tujuan perancangan yang telah diuraikan pada tahap awal.

f. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar dari literatur untuk bahan-bahan yang dibuat dalam perancangan.